

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data interpretasi yang dibahas pada bab IV, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan hasil pengujian secara simultan, *agency cost* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional (AGENCYC), kesempatan investasi yang diproksikan dengan *sales growth* (SG) dan *market to book value* (MTBV), berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividen payout ratio* (DPR) yaitu sebesar 14,30%.

Kedua, berdasarkan hasil pengujian secara parsial, ditemukan bahwa *agency cost* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional (AGENCYC), tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR)

Ketiga, berdasarkan hasil pengujian secara parsial, kesempatan investasi yang diproksikan dengan *sales growth* (SG) ditemukan bahwa hasil tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR), dan berdasarkan hasil pengujian secara parsial lainnya yaitu *market to book value* (MTBV), hasil menunjukkan bahwa MTBV berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dengan nilai sebesar 21,40%.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengklasifikasikan kepemilikan institusional berdasarkan jenisnya, diantaranya adalah *Government, Bank & Insurance, Holding Company*, dan lain-lain.
2. Penelitian ini menggunakan periode waktu 5 tahun yaitu periode 2008–2012, dengan menggunakan dua variabel independen. Untuk itu dalam penelitian mendatang diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan periode waktu yang lebih lama dan menggunakan variabel independen yang lebih banyak diantaranya adalah *Leverage, profitabilitas, Return On Equity, Return On Assets, Collateralizable assets, free cash flow*, total aset, dan risiko pasar, sehingga dapat lebih menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada emiten sektor tertentu yang ada di Bursa Efek Indonesia, misalnya emiten sektor pertambangan, emiten sektor ritel dan perdagangan besar, emiten sektor manufaktur, dan jenis emiten sektor lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Keterbatasan penelitian

1. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metoda *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak mencerminkan kondisi keseluruhan dari populasi yang diteliti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

2. Variabel independen yang digunakan hanya dua yaitu, *Agency Cost* dan kesempatan investasi yang diproksikan dengan *sales growth* dan *market to book value*.
3. Pemilihan sampel yang digunakan hanya perusahaan yang terdaftar di LQ45 sebagai objek penelitiannya sehingga data belum mencakup keseluruhan perusahaan yang ada.